

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki populasi penduduk terbanyak didunia. Dengan kondisi ini maka negara ini mempunyai beberapa masalah yaitu salah satunya adalah terbatasnya kesempatan kerja. Setiap tahunnya Indonesia selalu melahirkan tenaga kerja yang baru, ini berarti menunjukkan setiap tahun akan ada tenaga kerja baru untuk terjun ke dunia kerja. Tak bisa dipungkiri ternyata masih banyak diluar sana yang belum mendapatkan pekerjaan dengan alasan terbatasnya lapangan pekerjaan.

Aktivitas kewirausahaan di Indonesia terbilang masih sangat rendah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran pada masyarakat akan aktivitas kewirausahaan. Masih banyak masyarakat yang lebih memilih mencari kerja daripada menciptakan lapangan kerja. Ini yang menjadi penyebab salah satu sistem pembelajaran di Indonesia yang lebih berfokus pada bagaimana menciptakan lulusan yang siap bekerja daripada menciptakan lulusan yang siap menciptakan lapangan pekerjaan. Rendahnya aktivitas kewirausahaan ini menyebabkan meningkatnya tingkat pengangguran di negara ini dikarenakan kurangnya kegiatan usaha. Kementerian Koperasi dan UKM melansir data olahan BPS dan menyimpulkan adanya pertambahan jumlah pengusaha. Dari sebelumnya 1,6% menjadi 3,1% dari populasi. Angka itu menggembirakan karena telah menembus batas psikologis 2%. Jumlah wirausaha di suatu negara kerap dianggap sebagai indikator kemajuan. Patokannya minimal 2% dari jumlah penduduk harus berprofesi sebagai wirausaha. Dengan jumlah penduduk 250 juta jiwa, negeri ini paling kurang harus memiliki 5 juta jiwa wirausaha. Dibandingkan dengan negara tetangga, harus diakui, kita kalah jumlah. Singapura ada di angka 7%, Malaysia 5%, Thailand 4,5%, dan Vietnam 3,3%. Amerika dan Jepang sudah melejit jauh. Sepuluh persen warganya terjun di dunia bisnis. (sumber: www.kominfo.go.id)

Berwirausaha adalah hal yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan aktivitas bisnis atas dasar kemauan diri sendiri atau mendirikan bisnis dengan kemauan dan kemampuan diri sendiri (Saiman, 2009:43). Wirausaha adalah seseorang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil resiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaan yang dijalankannya dengan berpijak pada kemampuan dan kemauan diri sendiri. Dengan berwirausaha maka potensi pembangunan menjadi baik dalam jumlah maupun mutu. Indonesia memiliki jumlah Entrepreneur yang terbilang sedikit dan mutunya masih dikatakan tertinggal, ini masih menjadi masalah bagi Indonesia karena pembangunan masih belum bisa dikatakan baik. Terdapat banyak manfaat bila menjadi wirausahawan sesuai dalam buku Leonardus Saiman (2009) mengutip kutipan dari Thomas W.Zimmerer *et. al*, yaitu :

1. Memberikan kesempatan dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
2. Memberikan peluang untuk melakukan perubahan.
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri.
4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan diri sendiri.
5. Berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Sikap wirausaha adalah sifat yang dimiliki seseorang untuk berkemauan keras dalam mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Seseorang yang mempunyai sikap wirausaha mempunyai gambaran yang jelas tentang arah yang akan dijalankannya untuk mencapai tujuan hidupnya. Masih banyak orang yang kurang berminat berwirausaha, penyebabnya adalah sikap egois, tidak jujur dan menganggap bahwa ini adalah pekerjaan kalangan bawah. Mereka yang berpikiran negatif terhadap wirausaha akan cenderung memilih pekerjaan lain daripada berwirausaha. Pola berpikir seperti ini harus diubah karena dapat menurunkan tingkat aktivitas berwirausaha. Dengan adanya aktivitas wirausaha maka kita membantu kesejahteraan masyarakat lingkungan sekitar.

Seorang wirausahawan yang berhasil dan sukses disebabkan memiliki kreativitas yang tinggi. Kreativitas merupakan cara berpikir seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Individu dapat dikatakan kreatif jika seseorang selalu berpikir tentang kebaruan (*novelty*), perbedaan (*different*), kegunaan (*utility*) dan dapat dimengerti (*understable*). Dalam menghasilkan kebaruan, perbedaan, kegunaan dan kemudahan, wirausahawan selalu berpikir, merenung, berkhayal dan berandai – andai sehingga melahirkan ide-ide baru dan gagasan-gagasan baru. Faktor kreativitas memegang peranan penting dalam menjalankan usaha agar usaha tersebut dapat bertahan di pasar. Salah satu kelemahan pelaku usaha di Indonesia adalah kreativitas yang terbilang masih rendah dalam kegiatan usaha. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak termasuk pemerintah agar dapat meningkatkan kreativitas sebagai unsur penting dalam kewirausahaan.

Banyak generasi muda yang sudah mulai sadar dan melirik profesi berbisnis sebagai karir karena mereka berpikir berbisnis dapat menjanjikan masa depan yang cerah, hal ini dikarenakan timbulnya pemikiran generasi muda yang mulai sadar akan persaingan pencari kerja yang mulai ketat, lapangan pekerjaan yang mulai sulit didapat, posisi pekerjaan yang kurang menarik dan lain – lain. Ini menjadi salah satu alasan mengapa berwirausaha dapat dijadikan jalan alternatif sabagai karir mereka. Dukungan keluarga terutama orang tua juga merupakan salah satu faktor yang berkontribusi bagi anak-anaknya untuk melakukan wirausaha. Mengenai hal tersebut maka dapat terlihat adanya peluang untuk menjadi wirausahawan khususnya bagi para pelajar yang dinilai memiliki kemampuan dan memiliki pengetahuan.

Jiwa wirausahawan perlu dimiliki oleh setiap generasi muda dari aspek disiplin ilmu pengetahuan untuk pemanfaatan dan meningkatkan kegiatan aktivitas kewirausahaan. Seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang kewirausahaan rendah maka ia tidak akan berani untuk memulai berwirausaha karena kurangnya wawasan atau informasi dalam hal berwirausaha, tetapi seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang kewirausahaan cenderung mempunyai minat berwirausaha sehingga berani mengambil keputusan dalam berwirausaha. Pengetahuan membuat wawasan atau informasi pada seseorang menjadi lebih luas sehingga dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Generasi muda dinilai

mempunyai pengetahuan yang mampu menciptakan inovasi bagi aktivitas kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan aktivitas kewirausahaan di Indonesia.

Sikap, kreativitas dan pengetahuan kewirausahaan sangat diperlukan bagi generasi muda untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Minat berwirausaha pada generasi muda diharapkan dapat mengidentifikasi peluang usaha, kemudian memanfaatkan peluang usaha tersebut untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

SMK Mutiara 17 Agustus yang berdiri sejak tahun 2009 merupakan salah satu sekolah swasta yang cukup populer di Kota Bekasi khususnya di Bekasi Utara, yang turut berperan dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas dan bermutu. Sesuai dengan visi yang dimiliki yaitu “SMK unggulan yang menghasilkan tenaga terampil berwawasan kewirausahaan di Kota Bekasi”. SMK Mutiara 17 Agustus selalu meningkatkan mutu pendidikan dan kurikulum dengan memasukan kewirausahaan sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari. Dengan diterapkan mata pelajaran kewirausahaan, diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat serta mental kewirausahaan pada setiap siswa SMK Mutiara 17 Agustus.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap, Kreativitas dan Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh sikap terhadap minat berwirausaha pada siswa/i SMK Mutiara 17 Agustus ?
2. Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada siswa/i SMK Mutiara 17 Agustus ?
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada siswa/i SMK Mutiara 17 Agustus ?

4. Apakah terdapat pengaruh sikap, kreativitas dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada siswa/i SMK Mutiara 17 Agustus ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama sikap, kreativitas dan pengetahuan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan dan pemahaman atas pentingnya sikap, kreativitas dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha.

2. Bagi Pengembangan Disiplin Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan betapa pentingnya membentuk lingkungan dan budaya kewirausahaan dalam kampus STEI dan menambah referensi penelitian khususnya dalam bidang kewirausahaan.

3. Bagi Objek Penelitian (Sekolah Menengah Kejuruan)

Memberi petunjuk dan arahan betapa pentingnya kewirausahaan khususnya kepada siswa/i dan kepada Sekolah Menengah Kejuruan agar terciptanya lulusan berkualitas yang berwawasan kewirausahaan.